

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMK
Paket Keahlian	:	Akuntansi
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Keuangan
Kelas / Semester	:	XI/2
Pertemuan Ke-	:	1, 2 dan 3 (3 kali pertemuan)
Alokasi Waktu	:	10 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
- 3.8 Memahami penilaian dan penyajian persediaan
- 4.8 Melakukan penilaian dan penyajian persediaan (pengertian, penilaian, pengakuan dan penilaian serta penyajian dalam laporan neraca)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, model *Problem Based Learning*, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup persediaan
2. Menjelaskan secara luas mengenai penilaian, pengakuan, dan penyajian persediaan
3. Membuat kajian tentang penilaian, pengakuan, dan penyajian persediaan dalam neraca
4. Mempresentasikan materi mengenai hasil kajian penilaian, pengakuan, serta penyajian persediaan dalam neraca

D. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian

Pengertian umum

- Persediaan (Inventory), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan.
- Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual.

Berdasarkan pengertian di atas maka perusahaan jasa tidak memiliki persediaan, perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang sedang perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual).

2. Jenis-Jenis Persediaan

a. Bahan baku

Barang persediaan milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi, sehingga akan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesuai dengan kegiatan perusahaan. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman produksi, dapat diandalkannya pihak Pemasok serta tingkat efisiensi penjadualan pembelian dan kegiatan produksi.

b. Barang dalam proses

Adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi, sehingga persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan sejak saat bahan baku masuk keproses produksi sampai dengan saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa ditingkatkan dengan jalan memperpendek lamanya produksi. Dalam rangka memperpendek waktu produksi salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga dengan demikian proses pengolahan bisa dipercepat. Cara lain adalah dengan membeli bahan-bahan dan bukan membuatnya sendiri.

c. Barang jadi

Adalah barang hasil proses produksi dalam bentuk final sehingga dapat segera dijual, pada persediaan ini besar kecilnya persediaan barang jadi sebenarnya merupakan masalah koordinasi produksi dan penjualan. Manajer keuangan dapat merangsang peningkatan penjualan dengan cara mengubah persyaratan kredit atau dengan memberikan kredit untuk resiko yang kecil (marginal risk). Tetapi tidak peduli apakah barang-barang tercatat sebagai persediaan atau sebagai piutang dagang, manajer keuangan harus tetap membiayainya. Sebenarnya perusahaan lebih suka menjualnya (dan tercatat sebagai piutang dagang), karena dengan demikian untuk menuju realisasi kas tinggal satu langkah saja. Dan laba potensial dapat menutup tambahan resiko penagihan piutang.

3. PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN SISTEM FISIK (PERIODIK)

Untuk menentukan nilai persediaan barang pada akhir periode menurut sistem fisik adalah sebagai berikut:

1. Metode Tanda Pengenal Khusus
2. Metode Rata-Rata
3. Metode MPKP (FIFO)
4. Metode MTKP (LIFO)
5. Metode Persediaan Dasar.

1. Metode Tanda Pengenal Khusus

Dalam metode tanda pengenal khusus (*specific identification*) setiap barang yang dibeli atau yang masuk diberi kode tanda pengenal yang menunjukkan harga per satuan sesuai faktur yang diterima. Pada metode ini sudah jelas harga per satuannya Dengan demikian untuk mengetahui jumlah atau nilai persediaan pada akhir periode tinggal mengalikan jumlah barang yang masih ada dengan harga yang tercantum dalam etiket barang tersebut.

2. Metode RataRata

a. Metode RataRata Sederhana

Dalam metode ini harga barang ditentukan dengan cara membagi jumlah harga beli per satuan setiap transaksi pembelian dan persediaan awal dengan frekwensi pembelian dan persediaan awal periode.

b. Metode Rata-Rata Tertimbang

Dalam metode ini harga barang ditentukan dengan cara membagi jumlah harga barang yang tersedia untuk dijual yakni jumlah persediaan awal ditambah jumlah pembelian dengan kuantitas barang tersebut.

3. Metode MPKP (FIFO)

Dalam metode ini, barang yang lebih dulu masuk dianggap lebih dulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk belakangan. Jadi harga pokok barang yang keluar (dijual) dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli lebih dahulu, sesuai dengan jumlah pembeliannya. Atau dengan kata lain nilai persediaan akhir barang didasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir, sesuai dengan jumlah unitnya.

4. Metode MPKP (LIFO)

Dalam metode ini, barang yang terakhir masuk dianggap lebih dulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk lebih awal. Sehingga harga pokok barang yang terjual dihitung berdasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir sesuai dengan jumlah unitnya, atau nilai persediaan barang didasarkan pada harga barang yang dibeli pada awal, sesuai dengan jumlah unitnya

5. Metode Persediaan Dasar (*Basic Stock*)

Disebut juga sebagai **persediaan besi** yakni persediaan minimum yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk menjaga likuiditas perusahaannya. Dalam metode ini keterlambatan masuknya barang yang disebabkan adanya kemacetan atau sebab-sebab lain tidak mengganggu persediaan sehingga perusahaan masih dapat melayani pelanggan atau pembeli.

Dalam metode ini persediaan akhir dihitung berdasarkan harga pokok yang ditetapkan. Adapun selisih antara persediaan barang yang ada dengan persediaan dasar dinilai dengan harga menurut metode yang dikehendaki (Metode rata-rata, MPKP, MTKP, harga pasar dll).

4. PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN SISTEM PERPETUAL

Dalam sistem perpetual setiap terjadi mutasi persediaan dicatat dalam akun persediaan. Metode penilaian persediaan digunakan pada saat terjadi transaksi penjualan, dengan membuat Kartu Persediaan Barang secara lengkap yang memuat kuantitas, harga satuan, jumlah harga baik untuk lajur masuk, keluar, maupun sisa.

Metode penilaian persediaan dalam pencatatan secara perpetual sebagai berikut :

1. Metode Rata-Rata bergerak (*Moving Average*)

Dalam metode ini, harga beli rata-rata dihitung setiap terjadi transaksi pembelian. Harga pokok penjualan per satuan didasarkan pada harga rata-rata pada saat terjadi transaksi penjualan.

2. Metode FIFO

Metode ini beranggapan barang yang ada paling awal dianggap dijual paling awal juga. Perbedaannya adalah dalam metode perpetual perhitungan harga pokok dilakukan pada saat terjadi penjualan.

3. Metode LIFO

Pada metode ini barang yang terakhir dibeli dianggap dijual lebih dahulu. Harga pokok dihitung pada saat terjadi penjualan

Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan Rugi/Laba maupun Neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan Rugi/Laba maupun neraca. Dalam perhitungan Rugi/Laba nilai persediaan (awal & akhir) mempengaruhi besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP).

$$\text{HPP} = \text{PERSEDIAAN AWAL} + \text{PEMBELIAN BERSIH} - \text{PERSEDIAAN AKHIR}$$

E. Media, Alat dan Sumber Belajar :

a. Media Belajar

- Power Point
- Video

b. Alat

- Laptop
- LCD
- Speaker

c. Sumber Belajar

- Buku Akuntansi Keuangan kelas XI
- Modul Akuntansi Keuangan kelas XI

F. Metode Pembelajaran :

- a. Pendekatan pembelajaran ilmiah/scientific
- b. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan
1.	Pembukaan (15 menit) a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan. b. Guru melakukan tanya jawab sederhana berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan materi yang berkaitan dengan <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i> c. Guru melakukan apersepsi tentang <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i> d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i>

No.	Kegiatan
	<p>e. Guru menyampaikan garis besar materi <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i> dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i></p>
2.	<p>Kegiatan Inti (120 menit)</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai siswa, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, apersepsi, mengarahkan perhatian siswa 2) Siswa memperhatikan dan mendengarkan informasi guru <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi atau cara lainnya untuk memperjelas materi yang disajikan 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang dianggap penting, dan menanyakan materi yang kurang jelas atau belum dipahami <p>c. Mengumpulkan data/informasi/Mengeksplorasi</p> <p>Guru memberikan bahan latihan soal (soal-soal latihan). Latihan soal ada yang dilakukan secara individu dan ada pula secara berkelompok</p> <p>d. Asosiasi/menalar/Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengerjakan latihan sedangkan guru memonitor latihan siswa, lalu guru memberikan umpan balik mengenai materi yang dibahas, dan mengajarkan kembali bila diperlukan. Lalu siswa melanjutkan latihan terbimbing, hingga siswa dianggap menguasai materi 2) Guru kembali memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan siswa secara mandiri. 3) Siswa mencatat tugas atau latihan, tugas atau latihan dapat dikerjakan di kelas atau di rumah tanpa bantuan guru 4) Guru melakukan pengecekan untuk pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang dibahas, bila tugas dikerjakan di kelas. Jika tugas dikerjakan di rumah maka umpan balik diberikan pada pertemuan berikutnya <p>e. Mengkomunikasikan/Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merangkum materi pembelajaran bersama dengan siswa 2) Guru melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari
3.	<p>Penutup (45 menit)</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan tentang <i>Pengertian dan jenis-jenis persediaan</i> yang telah dipelajari</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)</p> <p>c. Peserta didik diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi berikutnya di rumah.</p> <p>d. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>

Pertemuan 2

No.	Kegiatan
1.	<p>Pembukaan (15 menit)</p> <p>a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar-mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab sederhana berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan materi yang berkaitan dengan <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i></p> <p>c. Guru melakukan apersepsi tentang <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i></p> <p>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan manfaat mempelajari materi <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i></p> <p>e. Guru menyampaikan garis besar materi <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i> dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas tentang <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i></p>
2.	<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai siswa, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, apersepsi, mengarahkan perhatian siswa2) Siswa memperhatikan dan mendengarkan informasi guru <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi atau cara lainnya untuk memperjelas materi yang disajikan2) Siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang dianggap penting, dan menanyakan materi yang kurang jelas atau belum dipahami <p>c. Mengumpulkan data/informasi/Mengeksplorasi</p> <p>Guru memberikan bahan latihan soal (soal-soal latihan). Latihan soal ada yang dilakukan secara individu dan ada pula secara berkelompok</p> <p>d. Asosiasi/menalar/Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">1) Siswa mengerjakan latihan sedangkan guru memonitor latihan siswa, lalu guru memberikan umpan balik mengenai materi yang dibahas, dan mengajarkan kembali bila diperlukan. Lalu siswa melanjutkan latihan terbimbing, hingga siswa dianggap menguasai materi2) Guru kembali memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan siswa secara mandiri.3) Siswa mencatat tugas atau latihan, tugas atau latihan dapat dikerjakan di kelas atau di rumah tanpa bantuan guru4) Guru melakukan pengecekan untuk pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa mengenai materi yang dibahas, bila tugas dikerjakan di kelas. Jika tugas dikerjakan di rumah maka umpan balik diberikan pada pertemuan berikutnya

No.	Kegiatan
	<p>e. Mengkomunikasikan/Menyimpulkan</p> <p>1) Guru merangkum materi pembelajaran bersama dengan siswa</p> <p>2) Guru melakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari</p>
3.	<p>Penutup (45 menit)</p> <p>a. Kesimpulan Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan tentang <i>Penilaian persediaan dengan sistem fisik (periodik) dan sistem perpetual</i> yang telah dipelajari</p> <p>b. Refleksi Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan)</p> <p>c. Peserta didik diberi tugas untuk mencari dan mempelajari materi berikutnya di rumah.</p> <p>d. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.</p>

Pertemuan 3

No.	Kegiatan
1.	<p>Pembukaan (5 menit)</p> <p>a. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai kegiatan evaluasi pembelajaran</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan diri sebelum mengerjakan soal evaluasi secara mandiri</p> <p>c. Guru membagikan soal dan lembar jawab kepada siswa</p>
2.	<p>Kegiatan Inti (120 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri terkait dengan materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya
3.	<p>Penutup (10 menit)</p> <p>a. Guru menginstruksikan kepada siswa bahwa waktu untuk mengerjakan soal sudah habis, dan siswa segera mengumpulkan lembar kerja</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari dan mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p>

H. Penilaian (instrument terlampir)

1. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrument : Soal tes tertulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian persediaan	1
2.	Menyebutkan jenis-jenis persediaan	2
3.	Menjelaskan pengertian bahan baku	3
4.	Menyebutkan metode penilaian persediaan	4

No.	Indikator	Butir Instrumen
5.	Menjelaskan metode penilaian persediaan	5

2. Ketrampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Unjuk kerja dengan melakukan diskusi
- b. Bentuk instrument : Soal Praktek
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membahas tentang penilaian persediaan	1

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Sikap (Spritual)

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Check List
- c. Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	1
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia tuhan	2
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	3
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan	4

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Sikap (Sosial)

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Check List
- c. Kisi-kisi:

No.	Aspek Pengamatan	Butir Instrumen
1.	Motivasi	1
2.	Rasa Ingin Tahu	2
3.	Tanggung Jawab	3
4.	Jujur	4
5.	Peduli	5
6	Santun	6
7	Percaya Diri	7
8	Disiplin	8

Kepala Sekolah

K3 Akuntansi

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

SOAL EVALUASI (120 MENIT)

Lampiran 1

Soal Pengetahuan (45 MENIT)

1. Jelaskan pengertian persediaan!
2. Sebutkan macam-macam persediaan!
3. Jelaskan pengertian bahan baku!
4. Sebutkan 5 metode dalam menilai persediaan barang!
5. Apa itu LIFO, jelaskan!

Kunci Jawaban

1. Persediaan (Inventory), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan. **(SKOR 25)**
2. Bahan baku, barang dalam proses, barang jadi **(SKOR 10)**
3. Bahan yang digunakan dalam membuat produk di mana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). **(SKOR 15)**
4. Metode penilaian persediaan
 - a. Metode tanda pengenal khusus
 - b. Metode rata-rata
 - c. Metode MPKP (FIFO)
 - d. Metode MTKP (LIFO)
 - e. Metode Persediaan dasar **(SKOR 25)**
5. Dalam metode ini, barang yang terakhir masuk dianggap lebih dulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk lebih awal. Sehingga harga pokok barang yang terjual dihitung berdasarkan pada harga barang yang dibeli terakhir sesuai dengan jumlah unitnya, atau nilai persediaan barang didasarkan pada harga barang yang dibeli pada awal, sesuai dengan jumlah unitnya **(SKOR 25)**

Penskoran

Jawaban benar nilai 100

Lampiran 2

Soal Praktek (Keterampilan) (75 MENIT)

Mendiskusikan bersama kelompok, tentang hal-hal berikut ini:

1. Mendiskusikan mengenai penilaian persediaan yang berpengaruh pada penyajian dalam laporan neraca

No 1 jika benar 100

Lampiran 3 (penilaian sikap spritual)

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			
		Berdoa sbml aktivitas	Bersyukur	Mengucap Salam	Beribadah Dg baik
1					
2					
3					

Disi dengan skor 1 – 4

1 Kurang 2 Cukup 3 Baik 4 Sangat Baik

Lampiran 4 (penilaian sikap sosial)

NO	NAMA SISWA	SIKAP								
		Motivasi	Rasa ingin tahu	Tanggung jawab	Jujur	Peduli	Kerja sama	Santun	Percaya diri	Disiplin
1										
2										
3										

Disi dengan skor 1 – 4

1 Kurang 2 Cukup 3 Baik 4 Sangat Baik

@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@@